

Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an Melalui Pembuatan Program Belajar Baca Tulis Al-Qur'an yang Diterapkan di Majelis Baitul Yatim

Mochamad Teji Guntur¹, Novita Widyanti², Nurlita Julfa Fitria³, E. Roni A. Nurkiman^{1*}

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tejimochamad@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: novitawidyanti01@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nurlitajulfafitria@gmail.com

^{1*} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: eroniahmadnur53@gmail.com

Abstrak

Program kuliah kerja nyata yang diadakan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati untuk melaksanakan pengabdian langsung kepada masyarakat. Kelompok 380 kita menjalankan Salah satu program kegamaan yaitu melakukan pengajaran kepada anak-anak yang berada di Dusun Kalimati Desa Lengkong Jaya dengan secara bertahap mulai dari sosialisasi dengan tokoh setempat dan melaksanakan pengajaran kurang lebih selama satu bulan. Latar belakang dari program ini adalah anak-anak sekitar kampung kalimati masih belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dan tentunya hal tersebut menjadi problematik bagi warga sekitar terutama tokoh masyarakat dan agama. Permasalahan yang dihadapi oleh kami adalah ketidak tetapan anak-anak ketika datang ke majelis baitul Yatim yang membuat kami sulit untuk memberikan materi secara menyeluruh kepada semua anak-anak dikarenakan absen anak-anak yang sering tidak hadir, namun untuk kelebihan sendiri kita diberikan kebebasan oleh penanggung jawab majelis Baitul Yatim untuk melakukan metode dengan leluasa maka dari itulah tantangan bagi kami pun juga tidak terlalu besar dalam melaksanakan program mengajar di majelis tersebut. Adapun metode yang kita gunakan adalah dengan 2 hal yaitu 30 menit 30 menit , untuk 30 menit pertama anak-anak akan diajarkan mengenai pengetahuan dasar agama islam seperti nama-nama nabi, malaikat, sifat Allah dan lain sebagainya, sedangkan untuk 30 menit selanjutnya anak-anak akan di bimbingan oleh 7 orang mahasiswa untuk diajarkan bagaimana cara membaca iqro atau al-qur'an yang baik dan benar. Dan adapun hasil dari pengajaran ini adalah anak-anak memiliki semangat dalam belajar agama serta juga tidak putus dalam mempelajari Alquran dan diharapkan mereka dapat mengamalkan isi al-qur'an di kehidupan sehari-hari

Kata Kunci: Pengajian, Pengabdian, Islam

Abstract

The program Kuliah Kerja Nyata, held by LP2M UIN Sunan Gunung Djati is one of the best moments for students to carry out one of the Tri Dharmas of education, namely direct service to the community. This program is carried out by all students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung who have been studying for 6 semesters and students are placed in villages designated by the campus itself. As for group 380, we are running one of the programs in the education sector, namely teaching children in Kalimati Hamlet, Lengkong Jaya Village, starting in stages from socialization with local figures and carrying out teaching for approximately one month, because it is one of the things that is needed. By the local community, especially children, is the ability to read and write the Koran and the place for this activity is at Baitul Yatim, which is a place specifically for orphans to receive recitations led by Ustadz Rusli, S.Pd.I., MM Apart from that, the 380 group also took part in implementing the recitation program by visiting assemblies and taking part in the recitation. The material presented when teaching is that all children are required to come 6 days a week and every day they are required to practice reading iqro

where the listeners of the children are us as students and there are 7 students who take part in teaching. The people assigned to the Baitul Yatim prayer room were Mochamad Teji Guntur, Ayu Dzakiyah, Nurlita Julfa Fitria, Novita Widyanti, Maulidia Nova Novianti, and Ipan Sopyan.

Keywords: *Recitatin, Devotion, Islam*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kampung Kalimati merupakan salah satu bagian dari Desa Lengkongjaya, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Kampung Kalimati ini termasuk salah satu tempat pegabdian dari KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023. Adapun pelaksanaan dari KKN SISDAMAS dilaksanakan kurang lebih 40 hari. kampung Kalimati memiliki 2 RW dari tiap-tiap RW memiliki 2 RT yang warganya memiliki hubungan kekeluargaan sangat erat.

Akses jalan menuju kampung Kalimati sangat mudah dijangkau dan dilalui oleh kendaraan darat roda dua maupun roda empat mengingat kampung ini terletak di pinggiran jalur Pantura yang tentunya harus berhati-hati karena padatnya kendaraan. Masyarakat dari kampung Kalimati bisa dikatakan memiliki tingkat kesadaran dalam beragama yang sangat tinggi karena terbukti dengan adanya pengajian rutin di tiap harinya ada, pengajian anak-anak di suatu majelis yang dinamakan Baitul Yatim pun berjalan dengan baik. Akan tetapi terdapat permasalahan dalam pengajian anak-anak yang mana anak-anak dari usia SD sampai SMP masih belum bisa membaca, tulis A-Qur'an dengan baik.

Sehingga disini kami membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak-anak tingkatan SD dan SMP di kampung Kalimati dengan mengadakan program kerja yakni : mengajar pengajian anak-anak di Majelis Baitul Yatim, pengajian ibu-ibu RW 1 dan 2 di Majelis Baitul Yatim dan kegiatan Asih (Ahad Bersih) di Majelis Baitul Yatim dengan mengajak masyarakat Kampung Kalimati khususnya para bapak-bapak, ibu-ibu dan anak-anak tingkat SD.

Al-Qur'an sebagai ajaran pokok agama Islam, kita sebagai umat Islam diharuskan untuk mencintai kitab suci dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu caranya dengan mempelajarinya sedari anak-anak. Adapun permasalahan seperti kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada tingkat anak-anak sebenarnya sesuatu hal yang wajar dan banyak terjadi di kalangan anak-anak yang lain, mengingat banyak bacaan surat dalam Al-Qur'an yang memiliki ayat yang panjang dan sulit bagi anak untuk membaca dan menulisnya. Akan tetapi jangan jadikan ini sebagai hambatan bagi kita untuk terus menerus mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tentunya harus belajar melalui beberapa tahap salah satunya Tahsin dan Tilawah.

Penulisan ini dibatasi pada tingkat anak-anak khususnya, adapun setelah mencermati latar belakang masalah munculah beberapa pertanyaan diantaranya : 1) Bagaimana pelaksanaan mengajar pengajian anak-anak di Majelis Baitul Yatim, 2) Bagaimana pengajian rutin harian ibu-ibu di Majelis Baitul Yatim, dan bagaimana kegiatan Asih (Asih Bersih) di Majelis Baitul Yatim.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam menjalankan kegiatan KKN agar sukses maka dilakukan beberapa metode pengabdian yang berbasis sistem pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang tentunya sudah disusun oleh tim pusat LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berawal dari siklus I sampai dengan siklus IV.

Tahap yang pertama yang dilakukan dari peserta KKN yaitu melakukan observasi lapangan dengan cara bersilatirrahi antar rumah warga dari rumah satu ke rumah yang lain dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan juga melihat peluang yang harus dikembangkan dan hal-hal yang harus peserta KKN lakukan selanjutnya. Adapun untuk mengetahui informasi tersebut peserta KKN dapat menggantinya dengan bertamu ke ruma RT dan RW, ikut serta mengikuti pengajian ibu-ibu. Setelah melakukan survey lapangan kami membenttuk program kerja yang terdiri dari beberapa divisi atau bidang : keagamaan, pendidikan, dan sosial. Berikut program kerja yang telah disusun di bidang keagamaan : 1) mengajar pengajian anak-anak di Majelis Baitul Yatim, 2) Mengikuti pengajian rutin harian ibu-ibu, 3) Mengadakan kegiatan Asih (Ahad Bersih).

Adapun metode pengabdian dari KKN ini menggunakan metode kualitatif yang sumbernya datanya didasarkan pada data primer dan sekunder. Adapun cara mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Ketua RT, Ketua RW, dan para tokoh masyarakat dan tokoh agama. Sedangkan cara mendapatkan sumber sekundernya dengan mengabadikan atau mendokumentasikannya serangkaian acara yang telah dilalui.

Metode dokumentasi yang digunakan pada Pengabdian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dll. Adapun metode pembelajaran yang kami terapkan yaitu metode *Direct Intruction* yaitu metode pembelajaran yang merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah,demonstrasi,dan Tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas. Metode *Direct Intruction* sangat cocok dalam keadaan masyarakat Desa Lengkongjaya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Peserta KKN SISDAMAS melakukan pengabdian di Kampung Kalimati RW 1 dan 2 Desa Lengkogjaya Kecamatan Pamanukan Subang Provinsi Jawa Barat yang di sudah berlangsung dari 11 Juli 2023 sampai dengan 19 Agustus 2023. Adapun adanya kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat khususnya anak-anak mulai dari TK,SD,SMP Kampung Kalimati dalam mengembangkan pengetahuan dalam hal keagamaan terutama dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Adapun program yang telah dilaksanakan, diantaranya :

1. Mengajar pengajian anak-anak di Majelis Baitul Yatim

Program mengajar pengajian anak-anak di Majelis Baitul Yatim ini merupakan program kerja yang memiliki tujuan untuk membantu pengajar Baitul Yatim dalam membimbing pembelajaran keagamaan khususnya Al-Qur'an kepada anak-anak di Majelis Baitul Yatim.

Kegiatan mengajar di Majelis Baitul Yatim ini dilaksanakan hampir setiap hari dari senin sampai minggu kecuali pada jum'at hari kamis malam . dimulai di minggu pertama pada hari Jum'at, 14 Juli 2023 dengan mengajarkan anak TK, SD, dan SMP pada pukul 18:30 sampai dengan 19:30 dengan menyampaikan materi Tahsin dan mengambil pembelajaran mengenai "Cara Pengucapan Makharijul Huruf yang Baik dan Benar". Selanjutnya dilakukan pada hari Selasa 18 Juli 2023 dengan mengajar anak TK,SD, dan SMP dengan materi yang berbeda berupa materi Tauhid mengambil pembelajaran "Mengenal Sifat Wajib, Mustahil dan Jaiz di Allah SWT". Jadi disetiap materi pembahasan kami harus merangkum atau menyampaikan bahasan kami per tiga hari.

Di minggu kedua selanjutnya dilakukan pada hari Senin, 24 Juli 2023 masih sama mengajar anak TK,SD dan SMP pada pukul 18:30 sampai dengan 19:30 yang mengangkat materi pembelajaran mengenai "Nama-nama 25 Nabi". Yang dipertemuan selanjutya akan di tes satu persatu. Lalu pada hari Ahad, 30 Juli 2023 pada jam yang sama juga mengangkat materi pembelajaran "Nama-nama 10 Malaikat dan Tugasnya".

Pada minggu ketiga seperti minggu-minggu sebelumnya akan tetapi dengan pembahasan materi pembelajaran yang berbeda. Pada hari Selasa, 1 Agustus ini membahas materi tentang

“Hukum Baca Al-Qur’an dan Tanda Baca ”, selama satu minggu kedepannya. Dan pada pertemuan terakhir minggu ke empat pada hari ahad, 13 Agustus 2023 ini praktik membaca Al-Qur’an dan semua materi pembelajaran yang sudah di berikan.



Gambar 1. Mengajar Anak-Anak Majelis Baitul Yatim



Gambar 2. Mengajar Anak-Anak Majelis Baitul Yatim



Gambar 3. Mengajar Anak-Anak Majelis Baitul Yatim



Gambar 2. Mengajar Anak-Anak



Gambar 3. Mengajar Anak-Anak

Majelis Baitul Yatim

2. Pengajian Ibu-ibu Kampung Kalimati di Baitul Yatim

Kegiatan pengajian ibu-ibu merupakan salah satu program harian di Kampung Kalimati yang mana pada pengajian ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga untuk menambah wawasan keagamaan ibu-ibu di kampung Kalimati. Pengajian ini dilakukan setiap hari sesudah dzuhur namun dengan berbeda-beda tempat.

Dalam kegiatan ini para peserta KKN mengikuti pengajian ibu-ibu dengan membantu membaca shalawat sambil menunggu kedatangan penceramah, dan untuk penceramahnya sudah ditentukan oleh pihak yang bersangkutan dan pada minggu pertama peserta KKN memberikan sambutan dan penjelasan bagaimana dan apa saja yang kita lakukan di kampung Kalimati ini untuk bertujuan membangun rasa kekeluargaan terhadap ibu-ibu setempat.



Gambar 6. Pengajian Ibu-ibu



Gambar 7. Pengajian Ibu-ibu



Gambar 8. Pengajian Ibu-ibu



Gambar 10. Pengajian Ibu-ibu

3. Melakukan kegiatan Asih (Ahad Bersih)

Kegiatan Ahad Bersih merupakan salah satu program dari para peserta KKN yang bertujuan untuk membersihkan Majelis BaitulYatim setiap hari Ahad, pada pukul 08:00 di Majelis Baitul Yatim.

Pada kegiatan ini biasanya kami selaku peserta KKN membantu membereskan Al-Qur'an yang tidak rapih dan menempatkannya pada lemari yang sudah tersedia, kemudian membantu melipat mukena dan sarung yang tidak rapih, lalu menyapu, mengepel lantai dan membersihkan kaca dan memotong halaman luar Majelis Baitul Yatim. Taklupa juga membersihkan sampah-sampah di sekitaran halaman Majelis dengan menggunakan sapu, pengki, dan cangkul.



Gambar 11. Asih di Baitul Yatim



Gambar 12. Asih di Baitul Yatim



Gambar 13. Asih di Baitul Yatim



Gambar 14. Asih di Baitul Yatim

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab identifikasi masalah; (2) menunjukkan bagaimana masalah masalah itu diselesaikan; (3) menggambarkan indikator dan alat ukur keberhasilan kegiatan; dan (5) memunculkan rekomendasi pengabdian.

Pembahasan Mengenai Majelis Baitul Yatim

Baitul yatim merupakan salah satu tempat yang berada di wilayah kabupaten Subang tepatnya di kampung Kalimati RT 3 RW 2 Desa Lengkong Jaya Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang, sesuai dengan namanya Baitul yatim berarti rumah bagi anak yatim Adapun tempat tersebut diberi nama demikian karena tempat tersebut dikhususkan anak-anak yatim untuk mendapatkan pendidikan dalam artian pendidikan agama, namun tempat tersebut tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk pengajian anak-anak yatim tapi juga untuk pengajian umum secara keseluruhan dan pengajian itu juga dijadikan sebagai madrasah bagi anak-anak yang berada di wilayah Desa Lengkong Jaya supaya tempat tersebut bisa maslahat untuk seluruh warga yang ada di sana Adapun tempat tersebut

diamanatkan kepada seorang ustad yaitu Ustad Rusli, SPd.I.,MM yang di mana Beliau juga mengajar di tempat tersebut setiap harinya.

Hasil Program Kerja Mengajar Pengajian Anak-Anak di Majelis Baitul Yatim

Program kerja mengajar pengajian anak anak di majelis Baitul Yatim ini, merupakan program kerja untuk membantu mengajarkan anak anak mengenai membaca alquran yang baik dan benar, juga mengajarkan materi dasar dasar agama islam.

Pada pelaksanaannya, mengajar anak anak di majelis Baitul Yatim ini berbeda beda usia. Ada yang masih TK, SD, dan SMP. Bahkan anak SD kelas 4 sudah baca Alquran bukan iqro lagi. Tetapi saat membacanya, anak itu tidak tau tanda baca alquran, seperti fathah, kasroh, dhomah, tasydid, dll. Sehingga kami harus mengajarkan lagi dari huruf hijaiyah serta cara membacanya. Semua serentak belajar huruf hijaiyah sekitar 30 menit dari sehabis sholat magrib, 30 menit lagi menuju isya kami membuat kelompok, supaya anak anak langsung menerapkan huruf hijaiyah ketika membaca alquran atau iqro. Tujuan diawal mengajarkan hijaiyah terlebih dulu, supaya anak anak bisa mengetahui sedikit demi sedikit cara membaca huruf hijaiyah yang baik dan benar. Cara seperti ini mendapatkan hasil yang positif, membuat anak anak semangat lagi dalam mengaji. Karena sebelumnya hanya membacakan saja tanpa dibenerin mana yang salah nya. Sehingga anak anak mudah bosan dengan metode seperti itu.

Hasil yang didapatkan dari program kerja mengajar pengajian anak anak di majelis Baitul Yatim ini dapat mengetahui bahwa sebelum kami mengajarkan anak anak dalam membaca alquran kurang efektif dalam mengajarkan anak anak, karena tenaga pengajar nya hanya satu orang, yaitu tokoh agama. Maka dari itu anak anak sudah terbiasa mengaji di depan ustad, bacaannya mau benar atau pun salah yang penting mengaji. Dan juga ustadz tersebut banyak sekali kesibukan karena beliau adalah tokoh agama. Namun dengan ditambahkan materi dasar dasar agama islam, anak anak mulai semangat mengikuti pengajian. Setiap pertemuannya selalu bertambah anak anak yang ingin mengaji. Program tambahan untuk majelis Baitul Yatim dengan bantuan peserta KKN yaitu sebelum mengaji individu belajar bersama terlebih dulu, seperti mengajarkan hijaiyah, atau menyampaikan materi dasar dasar agama islam. Adapun sebaiknya pemerintahan setempat menyediakan tenaga kerja dalam bidang keagamaan.

Hasil Program Kerja Mengikuti Pengajian Rutinan Harian Ibu-Ibu

Program kerja pengajian rutinan harian ibu ibu ini merupakan program kerja yang rutin dilaksanakan setiap hari ba'da dzuhur jam 1 siang di majelis Baitul Yatim. Pelaksanaan pengajian rutinan harian ibu ibu ini dimulai dari pembukaan yaitu membaca maulid albarzanji bersama sama sambil menunggu ustadz nya lalu dilanjut tawasul, kemudian ceramah yang disampaikan oleh tokoh agama dan diakhir dengan doa bersama.

Hasil dari program kerja ini adalah ibu ibu menyambut dengan baik dengan adanya peserta KKN dan menjadi suasana baru bagi majelis Baitul Yatim. Karena pembacaan maulid albarzanji dibacakan langsung oleh peserta KKN.

Hasil Program Kerja Mengadakan Kegiatan Asih (Ahad Bersih)

Program kerja Ahad bersih ini merupakan program yang dilaksanakan setiap hari Ahad pada pagi hari. Pelaksanaan program ini dibantu oleh anak anak dalam mempersiapkan kegiatan pengajian ibu ibu.

Hasil yang didapatkan dalam program ini kami mengetahui di majelis Baitul Yatim ini kekurangan alat kebersihan sehingga pembersihan majelis ini sedikit lama ditambah

kekurangan SDM dalam membersihkan majelis ini dan beberapa jendela sudah ada yang rusak atau tidak berfungsi. Sehingga kehadiran KKN ini menjadi cepat dalam membersihkan majelis serta KKN mengusahakan untuk membeli peralatan kebersihan tambahan di mejelis Baitul Yatim. Sebaiknya anak-anak dan ibu-ibu mengadakan kas mingguan untuk membeli fasilitas yang dibutuhkan di Baitul Yatim

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Islam di Kampung Kalimati

Salah satu faktor pendukung dalam implementasi kegiatan mengajar pengajian anak anak di majelis Baitul Yatim adalah diberikan kepada kami keleluasaan waktu dan tempat oleh tenaga pengajar disana dalam mengajar pengajian anak anak. Sehingga kami dapat leluasa dalam mengajar dan mengembangkan bakat kemampuan para peserta KKN untuk mengajar anak anak yang berbeda usia di dalam satu majelis. Faktor penghambatnya ada sebagian anak yang tidak bisa jauh dari orang tuanya dan sebagian anak yang sudah baca alquran tetapi masih banyak yang tidak mengetahui tanda baca dan hukum baca alquran. Sehingga diawal kami harus mengajarkan dari huruf hijaiyah.

Salah satu faktor pendukung dalam implementasi kegiatan pengajian rutinan harian ibu ibu adalah kami diberi kesempatan untuk membaca sholawat maulid albarzanji sebelum di mulai. Faktor penghambatnya tidak ada komunikasi lagi mengenai jadwal penceramah, karena ada 4 pertemuan dan biasanya pada pertemuan ke 4 penceramahnya dari luar. Sehingga kami tidak dapat terealisasikan menjadi penceramah pada perteuan ke 4 karena kurangnya komunikasi.

Salah satu faktor pendukung dalam implementasi kegiatan Asih atau Ahad bersih tempatnya tidak terlalu luas dan sumber daya manusia dari mahasiswa yang cukup membantu membersihkan majelis Baitul Yatim. Faktor penghambatnya adalah kekurangan pada peralatan kebersihan sehingga pengerjaan kebersihannya lama.

E. PENUTUP

Demikianlah kegiatan yang kami laksanakan selama 40 hari dan hal ini menjadi momentum yang sangat penting bagi kami selaku mahasiswa khususnya kelompok 380 Desa Lengkong Jaya Dan semoga saja dengan adanya program kuliah kerja nyata ini diharapkan kita dapat bisa terus belajar dalam meningkatkan kualitas diri kita untuk mengabdikan diri kita untuk bangsa Indonesia.

Kesimpulan

Kami telah merealisasikan tiga program kerja pada bidang keagamaan sebagai bentuk pengabdian kita terhadap masyarakat: mengajar pengajian anak anak dari tingkat SD sampai SMP di Majelis Baitul Yatim. Adapun hasil yang didapatkannya, kita jadi bisa lebih mengetahui bahwa sebelum adanya pengajian dirasa kurang efektif karena kurang tenaga pengajar di Majelis Baitul Yatim tersebut, program kerja selanjutnya pengajian ibu-ibu di Majelis Baitul Yatim pengajian ini rutin dilaksanakan pada setiap harinya sesudah dzuhur, dengan adanya peserta KKN Sisdamas, pengajian merasa terbantu. Dan yang terakhir yaitu kegiatan Asih di Majelis Baitul Yatim pertiam minggunya satu kali seminggu pada hari Ahad.

Saran

Saran untuk program pengajaran anak – anak yaitu untuk lebih menambahkan lagi semangat serta lebih bisa mendisplinkan diri dalam menjalankan tugas dan lebih bisa mengembangkan potensial yang ada pada anak – anak dan juga supaya kegiatan pengajian

dapat berkelanjutan tidak hanya sebatas tamatan SD atau SMP namun hari-hari adalah mengaji

F. DAFTAR PUSTAKA

Rahma Dita DLL, *Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD*, Vol 6, Jurnal Pendidikan Tambusai, Thn 2022

Moleong, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nur, M., & Kardi, S. (21). *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Unesa University Press

Al-baihaqi, [http://www.krjogja.com/nasional/124261130/Kiat-Menumbuhkan-Kecintaan-Terhadap Al-Qur'an-Bagi-Diri-Sendiri-dan-Keluarga](http://www.krjogja.com/nasional/124261130/Kiat-Menumbuhkan-Kecintaan-Terhadap-Al-Qur'an-Bagi-Diri-Sendiri-dan-Keluarga), diakses pada pukul 10:00 september 2023